



## RINGKASAN

AISYAH PUJAKUSUMA. Peningkatan Produksi Ayam Ras Petelur Dengan Penambahan Kandang Baterai Layer Di Peternakan Ayam Petelur Pak Man Kepanjen. Dibimbing oleh LENI LIDYA dan ANNISAA SOEYONO.

Usaha peternakan ayam ras petelur di Jawa Timur termasuk di Kabupaten Malang, Kepanjen terus mengalami perkembangan dapat dilihat dari semakin meningkatnya populasi ayam ras petelur dan produksi telur akibat dari tingginya permintaan telur. Telur merupakan sumber protein hewani yang dibutuhkan oleh seluruh masyarakat yang menyebabkan permintaan akan telur tinggi. Akibat dari timbulnya kesadaran masyarakat yang sadar dengan pangan yang sehat dan bergizi berpengaruh terhadap tingginya permintaan telur.

Peternakan ayam petelur pak man menghadapi permasalahan mengenai belum terpenuhinya permintaan telur ayam ras dari pelanggan kepada perusahaan karena produksi telur yang dihasilkan masih rendah yaitu 75 kg perhari dari 1 500 ekor ayam. Permintaan yang tinggi tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan. Selain itu kondisi penggunaan lahan pada Peternakan Ayam Petelur Pak Man belum seluruhnya dimanfaatkan secara optimal, sehingga terdapat ide pengembangan bisnis untuk melakukan pemanfaatan lahan kosong dengan cara penambahan kandang baterai. Penambahan kandang baterai dipilih untuk meningkatkan jumlah produksi telur karena permintaan telur yang belum terpenuhi oleh Peternakan Ayam Petelur Pak Man. Ide pengembangan bisnis yang akan digunakan untuk menambah kandang baterai dengan jumlah 80 kandang baterai, setiap kandang baterai berkapasitas 10 ekor ayam *layer* dengan produktivitas 40 kg dari total seluruh ayam 800 ekor ayam *layer*.

Kajian pengembangan bisnis ini bertujuan untuk mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis secara Analisis SWOT, *Business Model Canvas* dan finansial. Penulisan kajian pengembangan bisnis ini mengambil data yang terdiri dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah *Business Model Canvas*. Metode sembilan blok pada *Business Model Canvas*, meliputi *value propositions, customer segments, channels, customer relationships, key resources, key activities, key partners, cost structures, dan revenue streams*. Sedangkan Finansial yang dikaji meliputi analisis laba rugi, analisis *R/C Ratio* dan analisis parsial.

Rumusan ide pengembangan bisnis berasal dari analisis faktor internal dan eksternal, yaitu kekuatan dan peluang. Usaha yang dijalankan memiliki pasar di wilayah Kepanjen. Analisis laba rugi sebelum dan sesudah adanya pengembangan bisnis pada tahun pertama menurun sebesar Rp 7 752 664 dan tahun kedua meningkat sebesar Rp 133 270 071. Analisis *R/C Ratio* pengembangan bisnis, setiap Rp 1 yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan ditahun pertama sebesar Rp 1,1 dan tahun ke dua sebesar Rp 1,6. Analisis parsial menghasilkan keuntungan tambahan sebesar Rp 113 072 336

Kata kunci : Budidaya ayam ras petelur, Pengembangan bisnis, Kelayakan.